

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP NEGERI 2 PIYUNGAN

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2016/2017



Disusun oleh:

INTAN FITRIANI

13301241024

PROGAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMP Negeri 2 Piyungan, bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Intan Fitriani

NIM : 13301241024

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : MIPA

Telah melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 2 Piyungan sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Piyungan, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,



Dr. Heri Retnawati
NIP 19730103 200003 2 001

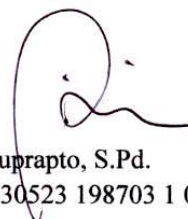
Sri Suyati, S.Pd.
NIP 19630608 199001 2 002

Kepala Sekolah,

Koordinator PPL,



Warsito, S.Pd.
NIP 19600603 198303 1 025



Suprpto, S.Pd.
NIP 19630523 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan.

Penulis menyadari bahwasanya keberhasilan kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr.Hartono selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa.
4. Ibu Dr. Heri Retnawati selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Bapak Warsito, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Piyungan.
6. Bapak Suprpto, S. Pd. selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Piyungan.
7. Ibu Sri Suyati, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL Matematika di SMP Negeri 2 Piyungan, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh Guru dan karyawan SMP Negeri 2 Piyungan.
9. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi, serta dukungan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Matematika yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.

12. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Piyungan khususnya kelas VII C yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan laporan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak. Harapan besar kami, apa yang kami tuliskan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak terkait.

Piyungan, 15 September 2016

Penulis

Intan Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	5
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil.....	17
D. Refleksi	18
BAB III PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Matriks Program Kerja
Lampiran II	:	Catatan Harian PPL
Lampiran III	:	Kartu Bimbingan
Lampiran IV	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran V	:	Soal Ulangan Harian
Lampiran VI	:	Rekapitulasi Serapan Dana
Lampiran VII	:	Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 PIYUNGAN

Intan Fitriani (13301241024)
Pendidikan Matematika / FMIPA

Mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki bobot 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Piyungan. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII C sebanyak 8 kali pertemuan, dan pertemuan insidental dilaksanakan di kelas VII E dan VIII F.

Pelaksanaan PPL memberikan manfaat bagi mahasiswa berupa kesempatan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. PPL juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana tugas seorang guru dengan demikian siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PPL mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi pendidikan Pendidikan Matematika yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sedangkan PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian/mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan PPL juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PPL berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan

observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dalam jangka waktu dua bulan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Piyungan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang dilakukan:

1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

Visi dari SMP Negeri 2 Piyungan yaitu *“MEMBENTUK GENERASI YANG CERIA DAN TERAMPIL” (Cerdas, Beriman, Berakhlak Mulia, dan Memiliki Keterampilan untuk Bekal Hidup di Masyarakat).*

Indikator Visi Sekolah

1. Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam budi pekerti
4. Unggul dalam berkarya dan lomba kreativitas
5. Unggul dalam bidang olah raga dan seni
6. Unggul dalam bidang keterampilan atau *life skill*

b. Misi :

- a. Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.

- b. Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Piyungan merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Wonosari KM 10 Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Kondisi Fisik

- a. Nama Instansi: SMP Negeri 2 Piyungan
- b. Alamat: SMP Negeri 2 Piyungan beralamatkan di Jalan Wonosari KM 10 Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- c. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Piyungan berdiri di atas tanah seluas 7.100 m².

- d. Fasilitas KBM dan Media

Gedung SMP Negeri 2 Piyungan terdiri dari 18 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lain sebagainya.

- e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan Konseling.

- f. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Piyungan yaitu 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Bahasa, dan 1 Ruang Laboratorium Multimedia.

Masing-masing laboratorium ini dilengkapi dengan peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan fungsinya.

g. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) menempati sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Ruangan ini dipergunakan bagi warga sekolah yang sedang sakit.

h. Mushola

Mushola sekolah sangat strategis posisinya karena berada di tengah-tengah gedung dan ruang kelas sehingga sangat terjangkau untuk mengaksesnya.

i. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa. Koperasi siswa di sekolah sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah, serta sebagai tempat untuk keperluan *photocopy* bagi guru maupun siswa.

j. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Piyungan terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama untuk penjaga perpustakaan dan buku-buku dengan jenis khusus, sedangkan ruang kedua adalah ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang baik.

4. Kondisi Non Fisik

A. Potensi guru

Jumlah guru di SMP Negeri 2 Piyungan adalah 36 orang PNS dan 4 orang GTT (Guru Tidak Tetap) dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Piyungan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

B. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 2 Piyungan terdiri atas 13 orang, masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Karyawan yang bekerja di TU sebanyak 10 orang, sebagai penjaga 2 orang dan *security* 1 orang.

C. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Piyungan dikelola oleh siswa yang aktif, dibina langsung oleh Waka Humas dan Kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Piyungan yaitu PMR, Seni Musik, Pencak Silat, English Club, Pramuka, Futsal, dan Karya Ilmiah Remaja. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi siswa dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. Rumusan Kegiatan Program PPL

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Piyungan menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain whiteboard, dan spidol. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain penghitungan jam efektif, penyusunan silabus dan RPP yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian, pembuatan media seperti kertas tempel, LKS dan pembuatan analisis hasil belajar siswa. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli 2016. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 8 kali oleh setiap mahasiswa PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai permintaan observasi kelas.
- b. Observasi kelas untuk mengetahui gambaran pembelajaran di kelas.

- c. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dengan rincian 4 kali mengajar terbimbing (diamati oleh guru pembimbing) dan 4 kali mengajar mandiri.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- e. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
- f. Menyusun perangkat evaluasi untuk siswa, beserta analisis hasil evaluasinya.

3. Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket, upacara, salaman pagi dengan siswa, dan inventarisasi buku perpustakaan. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran micro-teaching, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Microteaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan *microteaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10 orang. Pelaksanaan *microteaching* diampu oleh 2 dosen pembimbing yaitu Bapak Prof.Dr. Rusgianto H.S. dan Ibu Mathilda Susanti, M.Sc yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *microteaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali

mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *microteaching*.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN dan PPL yang dilaksanakan di ruang Seminar FMIPA oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2016 di kelas VII D pada jam ke 2 – 3.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari situasi kelas
- Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Piyungan di kelas VII menggunakan Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemedikbud.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Matematika sudah disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Matematika. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu.

b. Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan scientific.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) atau 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.

g. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk me-review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru. Namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan ramai sendiri.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL. Bimbingan dilaksanakan 1 kali yaitu pada tanggal 15 Agustus 2016 di SMP N 2 Piyungan.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat

memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas VII C. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi tentang Bilangan.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan dirancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa LKS.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi Bilangan sebanyak 8 pertemuan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 27 Juli 2016 – 31 Agustus 2016. Alokasi waktu sebanyak 3 x 40 menit pada hari Rabu dan 2 x 40 menit pada hari Kamis di kelas VII C dengan akumulasi mengajar 8 kali pertemuan.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah membandingkan bilangan bulat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengamati contoh permasalahan membandingkan bilangan bulat dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kemudian siswa diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan serupa lalu membagikan hasil diskusinya dengan cara presentasi di depan kelas.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siswa diminta untuk mengamati contoh yang sudah ada kemudian menggunakan informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan permasalahan sejenis. Siswa nampak aktif dalam memecahkan permasalahan namun terdapat siswa yang nampak kesulitan dalam memahami contoh yang disajikan. Terakhir, siswa membagikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah perkalian dan pembagian bilangan bulat. Pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengamati contoh permasalahan perkalian dan pembagian bilangan bulat beserta sifat komutatif, asosiatif, dan distributif. Kemudian siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman sebangkunya. Setelah itu, jawaban siswa dituliskan di papan tulis, dijelaskan kepada teman lainnya, dan dikoreksi bersama.

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah tentang membandingkan bilangan pecahan. Menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang tersaji dalam LKS, siswa diarahkan untuk menemukan konsep mengenai pecahan. Siswa secara aktif mencoba melakukan penyelesaian masalah secara berkelompok kemudian membagikan hasil diskusinya dengan cara presentasi di depan kelas.

Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengamati contoh permasalahan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Kemudian siswa diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan serupa lalu membagikan hasil diskusinya dengan cara presentasi di depan kelas.

Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2016. Materi yang diberikan adalah tentang perkalian dan pembagian bilangan pecahan. Menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang tersaji dalam LKS, siswa diarahkan untuk menemukan konsep mengenai perkalian pecahan. Siswa secara aktif mencoba melakukan penyelesaian masalah secara berkelompok kemudian membagikan hasil diskusinya dengan cara presentasi di depan kelas.

Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016. Materi yang diberikan adalah bilangan berpangkat bulat positif. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mengamati contoh permasalahan mengubah bilangan bulat besar ke dalam bilangan bulat berpangkat positif. Siswa berlatih soal mengenai bilangan berpangkat kemudian didiskusikan bersama kebenaran hasilnya.

Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Materi yang diberikan adalah KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar). Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Think Pair*

Share dan digabungkan dengan pendekatan saintifik. Siswa secara berpasangan diminta untuk memahami konsep dari KPK dan FPB, kemudian selanjutnya menyelesaikan masalah relevan dan mempresentasikannya kepada teman-temannya di depan kelas.

Pertemuan untuk ulangan

Pertemuan ini dialokasikan untuk melaksanakan ulangan harian materi bilangan bulat. Soal ulangan terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk masing-masing subbab (penjumlahan-pengurangan dan perkalian-pembagian). Siswa mengerjakan soal ulangan dengan tenang.

3. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam pengelolaan siswa yang ramai di kelas, ketika mahasiswa kebingungan dalam mengelola kelas yang ramai, guru pembimbing memberikan masukan untuk memperingatkan kepada siswa bahwa ada penilaian sikap, dimana sikap siswa yang mengganggu proses belajar seperti ramai di kelas akan mendapat poin negatif. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

4. Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah yang diikuti selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan terdiri atas :

- a. Salaman dengan siswa setiap pagi hari.

Salaman dilaksanakan secara rutin setiap pagi, hal ini menjadi budaya di SMP Negeri 2 Piyungan. Salaman ini dilakukan setiap pagi mulai dari pukul 06.30 - 07.00 WIB

b. Piket harian

Tugas yang dilakukan selama piket harian adalah berkeliling ke kelas-kelas untuk mempresensi siswa dan menyampaikan tugas dari bapak ibu guru yang berhalangan hadir.

c. Inventarisasi Perpustakaan

Tugas selama inventarisasi perpustakaan adalah membantu petugas dalam menyampuli dan menomori buku perpustakaan.

d. Upacara

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Piyungan, terdapat 2 upacara yang telah diikuti yaitu upacara peringatan 17 Agustus dan upacara hari senin.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 23 September 2016 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PPL.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran.

Mahasiswa telah mengajar sebanyak 8 kali di kelas tempat mahasiswa praktik dengan rincian 4 kali mengajar terbimbing dan 4 kali mengajar mandiri. Selain itu juga satu pertemuan untuk ulangan harian. Dari hasil ulangan harian didapatkan 5 siswa tuntas untuk materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dan 18 siswa tuntas untuk materi perkalian dan pembagian bilangan bulat. Pelaksanaan remidi dan pengayaan dilaksanakan oleh guru, mengingat terbatasnya waktu.

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berarti. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar. Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan beserta dosen.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang perhatian dan mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- Guru pembimbing yang rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- Guru pembimbing yang disiplin, sehingga dalam penugasan mahasiswa mengerjakan dengan terjadwal dan tidak menumpuk di akhir.
- Koordinator PPL lapangan yang senantiasa memberikan arahan sehingga mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan.

2. Faktor Penghambat

- Pelaksanaan program KKN dan PPL yang bersamaan sehingga mahasiswa hanya memiliki sedikit waktu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diminta oleh guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 berlokasi di SMP Negeri 2 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Piyungan. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 9 minggu, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan sarana dalam pengaplikasian ilmu yang didapatkan selama perkuliahan berlangsung.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
4. Membantu mahasiswa dalam memahami tugas dan fungsi pendidik sebenarnya tidak hanya fungsi di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik

- Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPMP agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- Pihak LPPMP sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- Pelaksanaan KKN dan PPL tidak digabung dalam satu waktu sehingga mahasiswa memiliki waktu untuk persiapan mengajar dan perangkat yang diminta oleh guru pembimbing secara lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

**L
A
M
P
I
R
A
N**